

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah penuntun untuk persiapan penelitian, didalamnya memuat metode dan pendekatan penelitian sebagai panduan untuk memperoleh data. Perlu dipilih metode yang tepat karena metode penelitian mencakup prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh.

Penelitian ini memakai metode deskriptif sebagai metode penelitiannya. Metode deskriptif ialah metode yang pada pengumpulan datanya menggambarkan kejadian sesuai apa adanya. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena terjadi secara alamiah dan meneliti obyek yang berkembang apa adanya dan peneliti tidak mempengaruhi obyek tersebut.

Menurut Sugiyono (2016 hal.15):

Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dipakai dalam meneliti objek yang berkembang apa adanya dengan berlandaskan pada filsafat postpositivme, peneliti berperan sebagai alat kunci, data yang di ambil dilaksanakan secara campuran. Analisis data memiliki sifat kualitatif/induktif, dan hasil penelitian kualitatif memfokuskan pada makna.

Peneliti memilih metode dekriptif untuk memperoleh informasi dan menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti mendeskripsikan alasan Tari Topeng Klana Udheng dijadikan materi awal dalam pembelajaran Tari Topeng di Sanggar Mulya Bhakti, Pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng dan Sistem evaluasi Tari Topeng di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Penelitian ini menyertakan partisipan yaitu peserta belajar Sanggar Mulya Bhakti tari Topeng Klana Udheng sebanyak 13 orang dan pelatih serta pimpinan Sanggar Mulya Bhakti yaitu Wangi Indriya.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sanggar Mulya Bhakti yang berada Jalan Raya Jatibarang-Karangampel KM. 3 Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Lokasi ini dipilih karena Sanggar mulya Bhakti adalah salah satu sanggar yang mengajarkan Tari Topeng Klana Udheng selain Sanggar Mimi Rasinah dan Sanggar Tari Topeng Mama Carpan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

#### 3.3.1 Observasi

Observasi ialah pengamatan terhadap hal-hal yang bertautan dengan penelitian secara langsung. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016 hal.310) observasi yaitu sumber semua ilmu pengetahuan. Arifin (2014 hal.153) menjelaskan bahwa observasi ialah proses pencatatan dan pengamatan secara sistematis, rasional dan logis objektif mengenai berbagai peristiwa meliputi situasi sebenarnya dan atau situasi buatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Pedoman observasi ialah alat yang dipakai untuk melakukan observasi. Peneliti memilih menggunakan observasi untuk mengumpulkan data yang akan diteliti mengenai pembelajaran tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Jadwal observasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

*Jadwal Observasi*

No.	Hari,Tanggal	Fokus Observasi
1.	Jumat, 21 Mei 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng, gerakan tari Topeng Klana Udheng, Metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih selama proses pembelajaran.

2.	Minggu, 23 Mei 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng, Mengamati kostum Tari Topeng Klana Udheng
3.	Jumat, 28 Mei 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng, Mengamati alat musik gamelan yang dipakai
4.	Minggu, 31 Mei 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng, Media yang digunakan pada pembelajaran
5.	Jumat, 4 Juni 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng
6.	Minggu, 6 Juni 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng
7.	Jumat, 11 Juni 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng
8.	Minggu, 18 Juni 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng
9.	Jumat, 25 Juni 2021	Mengamati proses pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng
10.	Sabtu, 26 Juni 2021	Melakukan Ujian tari di Sanggar Mulya Bhakti

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara yaitu interaksi berupa tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang diinginkan. Wawancara dilakukan di bulan Mei dengan narasumber ialah ibu Wangi Indriya sekaligus ketua Sanggar Mulya Bhakti untuk memperoleh data mengenai alasan Tari Topeng Klana Udheng dijadikan materi awal, pembelajaran tari di sanggar dan sistem evaluasi Tari Topeng di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

Tabel 3.2  
*Jadwal Wawancara*

No.	Hari,Tanggal	Fokus Wawancara
1.	Kamis, 6 Mei 2021	Mengetahui perkembangan materi pembelajaran di Sanggar Mulya Bhakti dan alasan tari Topeng Klana Udheng dijadikan materi awal dalam pembelajaran di Sanggar Mulya Bhakti.
2.	Jumat, 21 Mei 2021	Wawancara mengenai pembelajaran tari Topeng Klana Udheng seperti tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, media, sistem evaluasi, dan struktur organisasi.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data berupa dokumen atau gambaran sesuatu yang sedang terjadi yang berkaitan dengan keperluan data untuk pengumpulan data sebuah penelitian. Penelitian ini memakai teknik dokumentasi untuk pengumpulan data dalam bentuk foto dan video. Dokumentasi dilakukan pada waktu penelitian berlangsung bertujuan untuk menunjukkan beberapa bukti mengenai proses pembelajaran dan hasil penelitian pembelajaran tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti.

### 3.3.4 Studi Pustaka

Peneliti menggunakan sumber-sumber pustaka yang sesuai standar untuk penelitian ini seperti jurnal, buku, skripsi dan media elektronik yang diperoleh dari perpustakaan maupun internet. Dilakukan studi pustaka bertujuan mendapatkan referensi jurnal atau buku yang terkait dengan judul penelitian ini ialah Pembelajaran tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini memakai instrumen penelitian berbentuk pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data penelitian tentang pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Berikut yaitu kisi-kisi instrumen penelitian untuk penelitian ini:

Nana Miyagi Sadli, 2021

PEMBELAJARAN TARI TOPENG KLANA UDHENG DI SANGGAR MULYA BHAKTI DESA TAMBI  
KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3  
*Kisi-Kisi Instrumen Penelitian*

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator Masalah	Item	Bentuk Instrumen
1.	Bagaimana materi tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu dijadikan sebagai materi dasar?	Latar belakang	10	Wawancara
2.	Bagaimana metode pembelajaran gerak tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu?	Materi, strategi, model, tahapan pembelajaran	6  1	Wawancara  Observasi
3.	Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran Tari Topeng di Sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu?	Kecepatan menangkap ateri, Wiraga, Wirama, Wirasa.	10  1	Wawancara  Observasi

### 3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi memuat tentang perihal yang hendak dikaji dalam penelitian ini. Observasi yang dilaksanakan yaitu proses pembelajaran gerak tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti, kondisi fisik Sanggar Mulya

Nana Miyagi Sadli, 2021

PEMBELAJARAN TARI TOPENG *KLANA UDHENG* DI SANGGAR MULYA BHAKTI DESA TAMBI  
KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bhakti dan sistem evaluasi pembelajaran tari Topeng di Sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. (pedoman observasi terlampir)

### **3.4.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara diaplikasikan peneliti bertujuan memperoleh informasi yang berisi tentang sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang diminta untuk direspon atau dijawab oleh responden yang meliputi data, pendapat, fakta, evaluasi dan pengetahuan bertautan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian. Pedoman wawancara ditujukan kepada pimpinan Sanggar mulya Bhakti, Wangi Indriya. (pedoman wawancara terlampir)

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis data ialah proses menelusuri dan mengurutkan secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan materi lainnya agar dapat dipahami dan menginformasikan temuannya kepada orang lain (Sugiyono, 2016 hal 344). Perolehan data dari hasil observasi, dokumentasi, studi pustaka dan wawancara pada penelitian ini kemudian dianalisis datanya yang diperoleh dari tempat penelitian dan ditulis dalam bentuk laporan tertulis dengan memakai teknik analisis data yang memiliki sifat triangulasi. Menurut Sugiyono (2016 hal. 334) triangulasi dipahami seperti teknik pengumpulan data yang memiliki sifat memadukan dari sumber data dan teknik pengumpulan data yang beragam. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh sewaktu proses penelitian berlangsung. Tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Peneliti mereduksi data yang diperoleh seperti memilah, merangkum dan memfokuskan hal-hal yang diutamakan agar data yang dipaparkan memberikan gambaran yang lebih jelas yang bertautan dan mendukung penelitian ini.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data ialah gabungan data terstruktur yang memberikan kemampuan untuk mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Penyajian data yang disajikan peneliti berupa tabel, bagan agar data mudah diorganisasikan sehingga data yang

disajikan jelas dan mudah dipahami. Data yang telah diperoleh diseleksi dan diselaraskan dengan instrumen penelitian lalu diolah menjadi kalimat sederhana agar dapat menjawab pertanyaan rumusan masalah sehingga dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini.

### **3.5.3 Verifikasi Data**

Verifikasi data ialah tahap terakhir yang dilaksanakan peneliti dalam melakukan analisis data pada waktu pengumpulan data ataupun sesudah pengumpulan data yang dilaksanakan secara terus menerus. Peneliti mempelajari kembali data-data yang telah disimpulkan agar menjadi sajian data yang menjawab rumusan masalah penelitian ini.

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

Tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini sebanyak tiga tahap ialah sebagai berikut.

### 3.6.1 Pra Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menentukan objek yang akan diteliti sebagai langkah pertama pada penelitian ini. Sejak bulan November 2020 peneliti membuat objek penelitian dengan topik pembahasan Pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Selanjutnya mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam pra pelaksanaan penelitian meliputi beberapa langkah yang dilakukan diantaranya yaitu

#### 1) Observasi

Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 6 Desember 2020 dengan mengunjungi tempat penelitian yaitu Sanggar Mulya Bhakti untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian tentang pembelajaran tari di Sanggar Mulya Bhakti.

#### 2) Pengajuan Judul Penelitian

Peneliti menetapkan beberapa judul penelitian dan rumusan masalah serta mengajukannya kepada dewan skripsi. Judul penelitian yang akhirnya disetujui oleh dewan skripsi yaitu “Pembelajaran Tari Topeng Klana Udheng di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu”.

#### 3) Penyusunan Proposal Penelitian

Tahap ini dilaksanakan sesudah judul penelitian yang diajukan telah disetujui oleh dewan skripsi.

#### 4) Sidang Proposal

Sidang proposal dilakukan sesudah penyusunan proposal penelitian sudah selesai dan waktu pelaksanaannya ditetapkan oleh departemen.

#### 5) Penyelesaian Administrasi Penelitian

Tahap berikutnya peneliti menyelesaikan administrasi sebelum melaksanakan penelitian meliputi mempersiapkan surat izin penelitian.

#### 6) Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti memakai instrumen penelitian berupa teknik observasi dan wawancara bertujuan mengumpulkan data penelitian. Peneliti mempersiapkan hal-hal yang mendukung untuk menjawab rumusan masalah seperti membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber terkait masalah pada penelitian ini.



### **3.6.2 Pelaksanaan Penelitian**

#### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan selama proses penelitian guna mendapatkan data yang bertautan dengan penelitian ini. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

#### 2) Pengolahan Data

Peneliti mengolah semua data yang diperoleh terkait dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang kemudian disusun dan ditarik kesimpulan. Pengolahan data dilakukan bertujuan mendapatkan data yang jelas dan lengkap.

#### 3) Analisis Data

Data yang didapat dari tempat penelitian seperti hasil wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka dalam penelitian ini kemudian dianalisis datanya dan ditulis dalam bentuk laporan tertulis.

### **3.6.3 Akhir Penelitian**

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan yang tetap dibimbing oleh dosen pembimbing untuk megoreksi, menilai dan memberikan saran untuk penelitian ini agar menjadi lebih baik dan layak untuk dipertanggungjawabkan.